

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata *research* dalam bahasa Inggris. Kata *research* sendiri beradal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari kata *research* adalah mencari kembali.⁵⁵ Penelitian adalah kegiatan yang sistematis, terstruktur dan terencana untuk memperoleh suatu pencapaian, jawaban atas masalah, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁵⁶ Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷ Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bisnis: Alfabeta, 2009), hlm.16.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11.

antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁵⁸ Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Bentuk hubungan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah klausul, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri sejak awal dipublikasikan sampai sekarang, yaitu mulai dari kuartal pertama tahun 2000 sampai kuartal keempat tahun 2018 sejumlah 76 data.

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 30.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 119.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁶¹ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. PT Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank umum syariah terbesar di Indonesia.
- b. PT Bank Syariah Mandiri memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi.⁶² Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁶³ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 8 tahun laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri, yaitu mulai dari kuartal pertama tahun 2011 sampai kuartal keempat tahun 2018 sejumlah 32 data.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 121.

⁶¹ *Ibid.*, hlm.126.

⁶² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Pubishing, 2016), hlm. 2.

⁶³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 84.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak maupun tempat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.⁶⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu (*time series*) dengan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari *website* resmi PT Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Data tersebut diperoleh dari laporan triwulan kuartal pertama tahun 2011 sampai kuartal keempat 2018 yang telah dipublikasikan.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 33.

dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁶⁵ Variabel secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah giro *wadiah* (X_1), tabungan *wadiah* (X_2) dan pembiayaan *mudharabah* (X_3).
- b. Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 63.

Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.⁶⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian.⁶⁷ Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁶⁸ Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) periode 2011-2018.

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 48.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 39.

⁶⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 44.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka atau sering disebut juga studi literatur (*literature review*) atau kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶⁹ Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.⁷⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat instrumen penelitian yaitu giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 46.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 148.

nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷¹ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan data-data yang sudah ada dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷² Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal.⁷³ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.⁷⁴ Dalam melakukan uji normalitas dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-Plots*. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi data adalah normal.⁷⁵

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 131.

⁷³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 181.

⁷⁴ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian*, hlm. 137

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78-83.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, yaitu multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastitas.⁷⁶

a. Uji Multikolinieritas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari adanya multikolinieritas. Multikolinieritas adalah jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut.

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 79.

menurunkan nilai t . Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu:

- 1) membiarkan saja;
- 2) menghapus variabel yang berlebihan;
- 3) transformasi variabel multikolinearitas;
- 4) menambah ukuran sampel.⁷⁷

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu:⁷⁸

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau DW < -2 .
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada di atas -2 atau DW > -2 .

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 79.

⁷⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 203.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁹

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁸⁰

Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas

⁷⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 179.

⁸⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79.

(*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*dependent*).⁸¹

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Variabel dependen (pendapatan)

X₁ = Variabel independen (giro *wadiah*)

X₂ = Variabel independen (tabungan *wadiah*)

X₃ = Variabel independen (pembiayaan *mudharabah*)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

b₃ = Koefisien 3

e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 405.

a. Uji t (t-test)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁸² Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pengaruh variabel giro *wadiah* (X1), tabungan *wadiah* (X2), dan pembiayaan *mudharabah* (X3) signifikan atau tidak terhadap pendapatan (Y). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

⁸² Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 139.

- 1) Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.

b. Uji F (F-test)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁸³ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima H_0 , artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.

⁸³ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 139.

- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Keseluruhan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.⁸⁴

Adjusted R Square adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.⁸⁵

⁸⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

⁸⁵ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 134-135.